

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lainnya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.²

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus IV yang terletak di desa Lamomea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

¹ Gunawan, Imam. "Metode penelitian kualitatif." Jakarta: Bumi Aksara (2013).

² Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu;

a. Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Kyai, Pimpinan Pondok, Pembina Pondok, dan Guru-guru, beserta pengawas pondok.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.³ Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data prestasi peserta didik serta unsur penunjang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123.

⁴*Ibid*, h. 137.

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁵

Gejala-gejala yang diobservasi oleh penulis terkait dengan kegiatan manajemen tenaga pendidik di pondok modern darussalam gontor putri kampus IV.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara factual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena.

Wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu Kyai, Pimpinan Pondok, Pembina Pondok, Guru-guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

⁵Jonathan Sarwono, *op. cit.*, h. 224.

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.⁷ Komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dalam hal ini yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidik di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus IV.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, nagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi Atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), cet IV, h. 244

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D...*, h. 246-252

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu.⁸

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasiteknik, dan triangulasiwaktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk

⁸Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta Erlangga, 2001), h.33.

memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.⁹

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.



⁹ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10.1 (2010): 46-62.